

AKTIVITAS SEBAGAI PENCEGAH 2-DEOKSIRIBOSA DARI BUAH PARE (*MOMORDICA CHARANTIA L.*)

Sri Handayani dan Retno Arianingrum

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aktivitas sebagai pencegah degradasi 2-deoksiribosa dalam fraksi kloroform, etil asetat, dan metanol sisa dari biji, serabut buah, dan daging buah dari pare putih dan hijau. Masing-masing sampel diekstraksi dengan pelarut metanol pada suhu kamar, selanjutnya dipartisi berturut-turut dengan pelarut n-heksana, kloroform, dan etil asetat. Aktivitas sebagai pencegah degradasi 2-deoksiribosa dilakukan dengan metode Fenton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas sebagai pencegah degradasi 2-deoksiribosa banyak ditemukan pada fraksi etil asetat dan fraksi metanol sisa. Aktivitas fraksi metanol sisa dari serabut buah pare hijau, daging buah pare putih, dan daging buah pare hijau dengan IC_{50} berturut-turut sebesar 1,535 ppm; 8,744 ppm; dan 1,780 ppm memiliki aktivitas lebih tinggi dibanding kontrol positif vitamin C ($IC_{50} = 10,571$ ppm), BHT ($IC_{50} = 253, 863$ ppm), dan rutin ($IC_{50} = 28,164$ ppm).

Kata kunci : 2-deoksiribosa, biji, serabut buah, daging buah, pare putih, dan pare hijau.

FMIPA, 2007 (PEND. KIMIA)